⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒ ⌒°(❛ᴗ❛)°⌒

Chapter 14 : ***Barrier dan Jalan***

Penerjemah : **MasariuMan**

satu malam berlalu. Hari ini, Ciel berjalan cepat melalui hutan dalam kondisi sempurna. Karena kami mendapat lebih banyak ruang karena persediaan makanan kami menipis, kami membawa batu magic raksasa itu bersama kami. Kami juga menemukan monster hari ini.

kami bertemu seekor laba-laba besar berkaki delapan dengan mata merah cerah dan taringnya yang berkilauan. Tapi dalam sekejap, monster itu hanya meninggalkan batu magicnya dan berubah menjadi abu. tentu saja Aku memiliki trauma dengan laba-laba dan Ciel juga sepertinya memilikinya.

Kami membawa batu magic untuk berjaga-jaga. batu itu lebih kecil dari raksasa bermata satu dan kepadatan kekuatan sihir yang dikandungnya juga tipis. Tetap saja, itu mungkin berguna saat bereksperimen tentang cara mengambil kekuatan sihir di dalam batu magic dan menjadikannya milikku.

Mungkin juga berguna untuk mempelajari nilai batu magic juga, kami akan jauh lebih senang jika itu tidak berasal dari laba-laba.

Kami juga berpikir untuk mengalahkan monster lain sebelumnya tetapi setelah bertemu dengan laba-laba, Aku ingin keluar dari hutan secepat mungkin; jadi kami mempercepat langkah kami. Sejujurnya, kami melangkah lebih cepat daripada saat kami fokus mencoba menjauh dari sang duke.

a"kupikir sekarang menjadi agak lebih cerah."

c"Kita mungkin sudah mendekati ujung hutan. Lagipula, jumlah pohon berkurang juga. kita akhirnya keluar dari hutan ini. Jika kita harus tinggal di sini bahkan untuk satu malam lagi, aku akan membuat laba-laba besar itu punah."

a"Itu cukup ekstrim."

c"Bukankah kamu juga mengatakan hal yang sama, Ain?"

a"Benar, laba-laba seharusnya lenyap dari dunia ini. Mari basmi mereka."

Seperti yang kami diskusikan sambil memutar telapak tangan Ciel, sekarang kami bisa melihat ujung hutan. Melihat bahwa kami akhirnya keluar dari wilayah pria itu, sekarang Aku merasa Aku bisa menarik napas dengan tenang. Tapi saat Aku berpikir demikian, Aku merasakan sesuatu yang aneh dengan batas hutan.

a"Maukah kamu berhenti sebelum kita keluar dari hutan?"

c"Jadi ada sesuatu lagi, kan? Akan lebih bagus jika ini yang terakhir, tapi apa itu?"

a"Sepertinya ada beberapa jenis *BARRIER* yang dipasang. Sayangnya, Aku tidak yakin dengan efeknya, tetapi tampaknya itu bukan sesuatu yang secara fisik mencegah gangguan. Mempertimbangkan jaraknya dari mansion, itu mungkin tipe yang mengingatkan pemakai ketika ada sesuatu yang melewatinya."

c"Bahkan jika ada sesuatu di sana, kita benar-benar tidak punya pilihan lain selain melewatinya, kan?"

a"Benar. hanya untuk memastikan saja; tetapi jika harapanku benar, maka seharusnya tidak ada masalah."

Bukan untuk menyombongkan diri, tapi Aku menganggap diriku spesialis dalam Sihir *BARRIER*. Lagipula, aku belajar banyak hal dari koleksi mansion; dan bahkan jika ini dimaksudkan untuk memantau orang-orang yang keluar masuk, kami tidak akan ditemukan.

Lagipula, bahkan pria itu tidak bisa menyadari penyembunyian kekuatan sihirku. Efektivitas penyembunyianku tentang sihir dapat dijamin aman. Tetap saja, itu tidak dapat menghapus kehadiran kami, lebih ke membuat langkah kami tidak ketahuan bahkan ketika kita berada tepat di depan musuh.

Aku sudah selesai dengan persiapannya, jadi aku memberi tahu Ciel dan menyuruhnya keluar dari hutan. Bahkan di hutan, kita bisa melihat langit; tetapi perasaan yang Kamu dapatkan saat penglihatan Kamu menjadi luas karena pepohonan tidak lagi terlihat, sangat berbeda.

Di depan kami, jalan terbagi menjadi tiga penjuru dan kami bisa melihat gunung di kejauhan, tetapi didepan kami adalah padang rumput sejauh mata memandang. Selain jalan raya, hanya ada rerumputan rimbun yang bergoyang tertiup angin dan beberapa bintik pepohonan tumbuh di sepanjang jalan.

kami memiliki tiga pilihan di sini. Terlepas dari mana yang kami pilih; Aku membayangkan bahwa kami membutuhkan paling banyak dua hari untuk mencapai tempat tinggal manusia. tapi, kalau bisa, kota yang agak besar lebih bagus. Di tempat seperti itu, nampaknya jauh lebih mudah untuk menghilang ke keramaian.

memberikan pilihan pada Ciel, untuk saat ini aku melihat kembali ke mana kami muncul untuk memastikan tentang apa penghalang itu.

a"Seperti yang Aku pikirkan, begitu rupanya."

c"apa maksudmu?"

a"coba lihat hutan tadi."

a"Hutan? kita baru saja dari sana. Ini tidak seperti ada sesuatu yang luar biasa tentang ...... "

Berbalik saat dia berbicara, mata Ciel kemudian terbuka lebar karena terkejut. Memang seperti yang dikatakan Ciel, hanya ada hutan biasa di sana.

Jalan yang kami tempuh yang seharusnya ada tidak ada. Ini bukan pada level bersembunyi di balik pepohonan, itu pada titik di mana sulit membayangkan seseorang bahkan berpikir untuk memasuki hutan ini.

a"Sepertinya itu adalah *BARRIER* yang menutupi tampilan. Selama Kamu tidak tahu bahwa ada jalan di sini, Kamu mungkin tidak akan berpikir untuk masuk."

c"Sihir(Sorcery) benar-benar luar biasa. Tidak, mungkin ini mungkin sudah mencapai alam sihir(Magic)."

a"Mungkin saja. Aku yang sekarang tidak dapat menirunya."

c"Jadi ini berarti dia akan bertindak sejauh ini untuk menyembunyikan rumah itu ...... kan?"

Aku berempati dengan Ciel yang menghela nafas panjang. Ini berarti bahwa manusia memiliki kekuatan yang cukup untuk menggunakan sihir dengan skala ini; selain itu, dia menggunakan kekuatan itu untuk menyembunyikan apa pun yang dia lakukan dari dunia. Jika dia menyadari keberadaan kami, mungkin tidak berlebihan untuk mengatakan bahwa dia akan mengejar kita sampai akhir dunia.

a"Sepertinya lebih baik kita meninggalkan negara ini secepat mungkin."

c"Apakah mungkin mudah untuk melakukannya?"

a"Ada kemungkinan besar bahwa warga negara biasa tidak memiliki kebebasan untuk bepergian, tapi, jika organisasi yang Aku bayangkan memang ada, kemungkinan besar bisa."

c"Jadi, kita akan mengetahuinya ketika kita mencapai suatu tempat dengan banyak orang, bukan? Meskipun Aku pikir kita bisa pergi ke negara lain juga."

a"Masuk ilegal dapat mengakibatkan dideportasi paksa. Aku pikir lebih baik jika kita menyelesaikan masalah terlebih dahulu dan kemudian dengan berani meninggalkan negara secara legal. Jika kita benar-benar perlu melarikan diri, Aku juga tidak segan-segan memaksa untuk melewatinya. Untuk saat ini, mari kita selidiki cara kerja perjalanan lintas negara ketika kita mencapai tempat tinggal manusia."

c"Begitu. Kita bahkan mungkin bisa segera pergi secara tak terduga. "

Ciel terkikik saat dia berkata begitu. Akan lebih baik jika itu berjalan seperti yang dikatakan Ciel, tetapi Aku pikir Ciel dan Aku mengerti bahwa itu sulit.

a"Sekarang, pertama, tentang ketiga jalan ino; yang mana yang harus kita ambil?"

c"Di saat seperti ini, tidak ada tanda dan memilih mana yang lebih baik, bukan?"

a"Terlepas dari yang Kamu pilih, Aku yakin kita akan mencapai beberapa desa atau kota di suatu tempat, tetapi tidak banyak info untuk memutuskan pilihan seperti ini. Jika Kamu benar-benar merasa sulit untuk memilih, maka mungkin lebih baik membiarkan tongkat untuk memutuskannya."

c"Akankah kita mungkin tahu mana yang lebih baik jika kita melakukannya?"

a"Itu bukan jawaban yang pasti, tetapi dalam situasi ini mungkin tidak ada banyak perbedaan antara memilih untuk membiarkan tongkat memutuskannya atau berdiskusi, bukankah kamu setuju?"

c"Hmm...... Benar; Daripada menghabiskan waktu disini, akan lebih baik buat pilihan sekarang. Apakah ranting bisa digunakan?"

Setelah memikirkannya, Ciel menerima saranku. Jika kami berada di Jepang, maka akan lebih baik untuk mencari peta daripada melakukan ini; tetapi dalam situasi kami saat ini, hampir tidak ada yang bisa kami lakukan.

Bahkan jika jalan lurus setelah meninggalkan hutan mengarah ke kota yang ideal dan jalan kiri dan kanan mengarahkan kami ke desa-desa yang membenci orang luar; jika ditanya apakah Aku akan memilih jalan lurus di depan, Aku tidak akan yakin. Lagipula, Aku tidak memiliki cara untuk mengetahui apakah jalan di depan adalah yang terbaik.

Bahkan jika Aku berpikir bahwa tempat yang kami capai tidak terlalu aman, itu hanya akan terjadi nanti, satu-satunya kesalahan adalah nasib buruk kami sendiri.

Setelah menjawab "Tentu saja." Ke Ciel, dia berjalan menuju pangkal pohon terdekat.

Dia kemudian mengulurkan jari telunjuknya dan menggambar busur, bergerak seolah-olah sedang melambaikan tongkat konduktor.

Bilah udara meluncur keluar dan ranting kecil jatuh. Ini jauh lebih lemah dari bagaimana sihir Ciel sebelumnya, tapi bahkan ini dikenali sebagai tarian; bisa menggunakan sihir tanpa mantra bukanlah sesuatu yang akan Aku sebut mengecewakan. Tembakan ini setidaknya bisa mengalahkan laba-laba besar.

Dari semua *DANCE* *PRINCESS* di masa lalu, apakah tidak ada yang bisa menggunakan sihir?

Atau mungkinkah mereka menemukan ide menggunakan sihir untuk membuat tarian mereka lebih menarik? Terlepas dari alasannya, mengingat kebutuhan untuk menyembunyikan job Ciel, sangat membantu kalau ini tidak diketahui.

Setelah mengambil ranting, Ciel bergumam "Mari pilih dari yang ujungnya lebih tajam." Dan, mengayunkan lengannya ke atas, dia melemparkannya ke udara. Melonjak tepat di atas kami, ranting itu segera kehilangan gravitasi dan mulai jatuh.

Dan saat ranting kembali ke tanah, ia mendarat di kanan tengah dan jatuh ke kanan.

Melihat itu Ciel berkata "Jadi kekanan ya." Dan mulai berjalan di jalan ke kanan.

---------------------------------------------------------------

Glosarium

[1] FARO : O~ Api

[2] SOFTBALL : bola mirip dengan baseball/kasti.

[3] HERB : Tanaman Obat/herbal.

Sebelumnya | Utama | Selanjutnya